

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini akan diuraikan mengenai masalah dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, mulai dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif-kualitatif. Jenis penelitian deskriptif-kualitatif tersebut, bertujuan untuk mendeskripsikan sebuah fakta berkaitan dengan permasalahan yang diangkat, yaitu permasalahan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII MTs Negeri 1 Blitar berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 (Permani, 2017: 26).

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Peneliti mengelola sendiri penelitian tersebut. Peneliti bertindak sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis data, dan pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Blitar yang merupakan lembaga pendidikan berbasis Islam yang terletak di jalan pondok pesantren Al-Kamal Desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar dengan kode pos 66155.

D. Data dan Sumber Data

1) Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka yang dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi atau pengamatan yang selanjutnya diolah sedemikian rupa agar penelitian memperoleh informasi terkait permasalahan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2) Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a) Sumber Data Primer

(1) *Person*, yaitu individu atau informan yang dapat memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara. Peneliti akan melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar kelas VII MTs Negeri 1 Blitar, yaitu Bapak Awang Mahaja, S.Pd. dan Ibu Rinda Hayuni, S.Pd.

(2) *Place*, yaitu ruang, wadah yang tersedia untuk melakukan sesuatu.

Dalam artian tempat yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Peneliti akan melakukan penelitian terkait permasalahan guru yang bertempat di MTs Negeri 1 Blitar.

(3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data berupa huruf-huruf, angka, gambar, dan lain-lain. Data bisa diperoleh dari *file* dokumen perangkat pembelajaran (rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan daftar nilai siswa kelas VII MTs Negeri 1 Blitar) dari guru bahasa Indonesia kelas VII MTs Negeri 1 Blitar.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini memakai buku-buku yang berisi tentang pembelajaran bahasa Indonesia (Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013, Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru) serta materi yang terkait dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi. *Pertama*, wawancara antara peneliti dengan guru bahasa Indonesia mengenai permasalahan yang dialami guru dalam perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 edisi revisi

2018, permasalahan yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 edisi revisi 2018, dan permasalahan yang dialami guru dalam pengevaluasian ketercapaian tujuan pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 edisi revisi 2018. *Kedua*, dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan daftar nilai siswa kelas VII MTs Negeri 1 Blitar. Dari pemerolehan dokumentasi tersebut misalnya RPP, baru kemudian dilihat dengan seksama dalam merancang RPP sudah sesuai dengan panduan pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 yang diatur Kemendikbud atau belum. *Ketiga*, observasi atau pengamatan digunakan untuk memperoleh data mengenai permasalahan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII MTs Negeri 1 Blitar. Kegiatan observasi atau pengamatan dilakukan setelah mendapat data dokumentasi seperti RPP. Selanjutnya diamati, pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan RPP yang ditulis atau belum.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data perlu dilakukan dalam penelitian agar data-data yang diperoleh saling terkait dan mendukung. Kegiatan analisis data dilakukan dengan metode deskriptif-kualitatif dari data-data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang akan dianalisis melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data.

Pertama, mereduksi data ini dilakukan peneliti saat observasi atau pengamatan di dalam kelas, pastinya peneliti mendapatkan banyak catatan.

Jadi, semakin teliti peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan, baik guru maupun siswa di kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung maka semakin banyak pula catatan yang diperolehnya. Untuk memilah catatan yang banyak tersebut, perlu dilakukan reduksi data. Menurut Sugiyono (2015: 336) data yang direduksi adalah data hasil catatan lapangan yang kompleks, rumit, dan belum bermakna. Catatan lapangan berupa huruf besar, huruf kecil, angka, dan simbol-simbol yang masih *semrawut* (berantakan), yang sulit dipahami. Dengan reduksi maka peneliti merangkum dan memilih hal-hal yang dianggap kurang penting (mengambil data yang pokok dan penting).

Pada tahap inilah hasil dokumen berupa RPP, observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tentang teks fabel/dongeng dan teks surat, serta data hasil wawancara dikelompokkan berdasarkan tiga fokus penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. *Kedua*, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi agar data mudah dipahami. *Ketiga*, menyimpulkan data dari hasil reduksi dan sajian data. Data yang telah direduksi menjadi bagian perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran bahasa Indonesia.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, dilakukan uji keabsahan data untuk mempertinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini ditempuh peneliti dengan menerapkan beberapa langkah, yaitu:

1) Uji *Credibility* (Validasi Internal)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Perpanjangan Keikutsertaan

Sebelum melakukan penelitian secara formal di MTs Negeri 1 Blitar, peneliti terlebih dahulu menyerahkan surat permohonan izin penelitian ke sekolah MTs Negeri 1 Blitar. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh respon (sambutan) yang baik dalam melakukan penelitian dari awal hingga akhir di MTs Negeri 1 Blitar. Pada penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti sangat diperlukan dalam pengumpulan data dan keikutsertaan tersebut tidak dapat dilakukan secara singkat (satu atau dua hari saja), tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada waktu penelitian. Perpanjangan kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut, peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan memperoleh data yang lengkap (Sugiyono, 2015: 366-367).

b) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada penelitian yang dilakukan ini, menerapkan triangulasi teknik (Sugiyono, 2015: 369). Dalam artian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan yang berbeda-beda (wawancara, dokumentasi, dan observasi) untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (guru bahasa Indonesia kelas VII MTs Negeri 1 Blitar).

c) Pengecekan Sejawat

Pengecekan sejawat yang dimaksudkan adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing skripsi dan teman (mahasiswa) yang sedang atau telah melakukan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman melakukan penelitian kualitatif. Pengecekan sejawat dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan, baik dari segi metodologi atau konteks penelitian. Selain itu, peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya (Sugiyono, 2015: 366).

d) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksudkan adalah adanya pendukung. Semisal hasil wawancara yang dapat dibuktikan keaslian datanya dengan alat perekam atau foto yang berhasil diabadikan saat penelitian (Sugiyono, 2015: 372).

2) Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Peneliti harus membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut (Sugiyono, 2015: 373).

3) Uji *Depenability* (Reliabilitas)

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan cara audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Jadi, dalam penelitian ini proses uji *depenability* (reliabilitas) dilakukan peneliti dengan meminta beberapa pertimbangan, saran, masukan, serta pendapat terkait instrumen penelitian (wawancara, dokumentasi, dan observasi) kepada dosen yang dianggap ahli dalam bidang permasalahan pendidikan untuk melakukan validasi. Selain itu, dosen pembimbing juga selalu mengarahkan, membimbing, serta mengoreksi seluruh aktivitas peneliti, mulai dari bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan

analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti (Sugiyono, 2015: 374)

4) Uji *Confirmability* (Objektifitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji objektifitas ini digunakan untuk mengetahui jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang maka penelitian dikatakan objektif. Uji objektifitas dalam penelitian ini dilakukan peneliti melalui triangulasi, pemeriksaan teman sejawat (dosen pembimbing dan teman yang sedang atau telah melakukan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman melakukan penelitian kualitatif), dan pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama di tempat penelitian (MTs Negeri 1 Blitar) sebagai bentuk konfirmasi (Sugiyono, 2015: 374).

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif-kualitatif terdiri atas beberapa tahap yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti berbagi macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, diantaranya melihat situasi kondisi lokasi penelitian, hal ini dilaksanakan guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian, mengurus perizinan ke

lembaga yang akan dituju, dan peneliti juga akan mulai mengumpulkan buku-buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang diinginkan. Selain itu, persoalan etika penelitian juga perlu diperhatikan.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

3. Tahap Analisis data

Pada tahap ini peneliti berusaha untuk mereduksi data, menyajikan data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi sehingga sesuai dengan prosedur penelitian. semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas (Moleong, 2005: 127).

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.